

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Nilai-Nilai pendidikan Multikultural dalam Surat Al-Hujarat ayat 10-13. Peneliti mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun penafsiran ayat-ayat multikultural menurut Musthofa al-Maraghi yaitu: Q.S. al-Hujurat:13 Pada dasarnya manusia bernasab pada satu nenek moyang, yaitu Adam as. dan Hawa namun Allah menghendaki manusia menjadi bersuku-suku dan berbangsa-bangsa untuk saling mengenal bukan saling mengolok-olok, menghina, mengejek dan memberi panggilan dengan gelar-gelar yang buruk, sehingga sangat penting nilai toleransi agar saling menghargai sesama manusia, kemudian surat Al-Hujarat ayat 9 dan 10, Allah swt. sejatinya memberikan fitrah pada tiap diri manusia berupa akal, kemudian dengan akal tersebut manusia dapat memilah antara baik dan buruk, mengetahui hak dan kewajiban, sehingga diharapkan agar tidak bersengketa dan terpecah belah karena umat Islam adalah umat yang satu dan saling membutuhkan, untuk itu perlu pengejawantahan nilai demokrasi atau kebebasan guna mengeksplor potensi manusia tanpa saling menjatuhkan satu sama lain.
2. Pada ayat 11 dan 12, Manusia diberikan kesempatan dalam memilih hal sesuai prasangkanya dalam lingkaran sebab-akibat. Artinya ada nilai demokrasi atau kebebasan dalam memilih, khususnya memilih agama yang dianut. Tidak ada paksaan dalam memilih agama Islam dan memilih hal lainnya, akan tetapi semuanya harus dberlandaskan pada Alquran dan hadis, kemudian Allah menciptakan manusia dari jiwa dan diri yang satu yaitu Nabi Adam, kemudian menciptakan Hawa dari tulang rusuk Adam. Allah menyetarakan pada tiap manusia hak dan kewajiban. Artinya dalam hal ini berlaku nilai kesetaraan atau persamaan dan toleransi dengan menghargai dan bersikap saling menolong.

3. Pada ayat 12 surat Al-Hujarat Allah memberikan ganjaran kepada manusia yang menjalankan amanah (menjalankan kewajiban dan menerima hak) secara adil, maka sangat nyata untuk mengejewantahkan nilai keadilan dalam hal tersebut, dan pada ayat 11 surat Al-Hujarat dalam ayat ini ada hal yang mendasar dan hal yang bersifat azasi yaitu dalam memilih agama serta menyembah Tuhan serta tata cara beribadah.
4. Nilai-nilai pendidikan multikultural yang termaktub dalam Tafsir Alquran al-Maraghi yaitu: Nilai Toleransi (Tasamuh), Nilai Demokrasi atau Kebebasan (al-Hurriyah), Nilai Kesetaraan (al-Sawiyah), dan nilai Keadilan(al-‘Adl).
5. Relevansi nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam Alquran dengan kondisi masyarakat modern saat ini secara eternal, Tuhan sudah jelas menciptakan manusia dengan jenis kelamin yang berbeda maka sudah barang tentu akan menciptakan perbedaan yang beranekaragam baik itu pemikiran, budaya, hingga agama dan aliran kepercayaannya. Adanya permasalahan-permasalahan mengenai keragaman yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah dan analisis temuan hasil dapat disimpulkan bahwa kehidupan dunia modern telah begitu jauh memasuki kehidupan manusia. Secara pasti, modernitas ini telah memberikan pengaruh, baik langsung maupun tidak langsung terhadap kehidupan umat beragama di mana saja. Banyak sudah dirasakan dan digunakan temuan manusia cerdas yang telah memudahkan manusia untuk menjalani hidup ini, misalnya kemajuan teknologi namun tidak sedikit pula temuan tersebut memiliki dampak negatif yang dapat merusak sendi-sendi kehidupan kemanusiaan yang harus dihadapi. Sebagai umat beragama, tentunya harus merasakan semua ini sebagai kerusakan bumi (*fasād fi al-ard*), oleh karena itu sangat penting untuk mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan multikultural (nilai toleransi, demokrasi, kesetaraan dan keadilan) dalam kehidupan sosial berdampingan. Dimana, keempat nilai ini saling bersinergi untuk membangun kehidupan multikultural yang aman, damai, harmonis dan humanis.

Nilai toleransi sangat dibutuhkan dalam hal tersebut karena dengan mengakui dan menghargai orang lain akan menciptakan kehidupan yang harmonis tanpa harus mengikuti atau menghilangkan keesensian agama yang dianut.

B. SARAN

Adapun saran yang berkaitan dengan penelitian, peneliti tujukan untuk berbagai pihak sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada masyarakat baik muslim maupun non muslim untuk saling menghormati, bersikap toleran, adil agar hidup lebih baik dan harmonis. Mengingat Indonesia merupakan negara yang kaya akan keragaman (suku, ras, bahasa, budaya, aliran kepercayaan dan agama).
2. Kepada para pemerintah khususnya instansi pendidikan untuk berusaha memberikan dan menanamkan pemahaman bahwa hidup dalam keberagaman adalah hal yang mutlak ada.
3. Kepada para mahasiswa, akademisi agar terus melakukan penelitian lanjutan terhadap judul ini demi mengembangkan wawasan keIslaman dan juga kemaslahatan umat.